

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam bisnis bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan. Perkembangan teknologi informasi telah merevolusi cara perusahaan mengelola operasionalnya, khususnya dalam aspek akuntansi dan keuangan. PT. Anami Bakti Pertiwi, sebuah perusahaan di industri kopi, menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis untuk tetap bersaing di tengah ketatnya persaingan pasar. Sebagai perusahaan yang tergolong dalam kategori skala menengah, PT. Anami Bakti Pertiwi memiliki karakteristik yang sesuai dengan kriteria Kementerian Koperasi dan UMKM, yaitu jumlah karyawan antara 20 hingga 99 orang, omzet tahunan antara Rp500 juta hingga Rp10 miliar, atau aset yang tidak melebihi Rp10 miliar. Dengan sumber daya yang terbatas dibandingkan perusahaan besar, perusahaan ini memerlukan solusi teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing [1], [2]. Dalam konteks ini, penerapan modul *Enterprise Resource Planning (ERP)* untuk akuntansi berbasis website dapat menjadi solusi strategis yang memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka.

Dalam kerangka tinjauan literatur yang mendalam, berbagai penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya telah secara konsisten menunjukkan bahwa sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*, terutama modul yang berkaitan dengan akuntansi, memberikan sejumlah keuntungan signifikan bagi organisasi yang mengimplementasikannya [3], [4], [5]. Keuntungan-keuntungan tersebut tidak terbatas pada, peningkatan efisiensi dalam pengelolaan waktu, peningkatan akurasi dan keandalan data[6], serta kemudahan akses terhadap informasi yang relevan dan penting bagi pengambilan keputusan strategis dalam perusahaan[7]. Keuntungan-keuntungan ini, secara keseluruhan, berkontribusi pada peningkatan kinerja operasional dan strategis perusahaan[8],

memungkinkan mereka untuk beroperasi dengan lebih efektif dan efisien dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis.

Dalam konteks yang serupa, penelitian yang dilaksanakan ini memiliki relevansi yang signifikan dengan dinamika tren yang sedang berkembang di era digital saat ini, di mana adopsi teknologi *cloud computing* dan implementasi solusi berbasis *web* menunjukkan peningkatan popularitas yang signifikan di kalangan industri dan sektor bisnis[9]. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan transisi ke arah digitalisasi yang lebih luas dalam lingkup praktik bisnis modern, tetapi juga menandakan pentingnya adaptasi dan integrasi terhadap teknologi-teknologi terkini dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan[10], [11]. Khususnya, dalam konteks pengelolaan sumber daya perusahaan dan proses akuntansi, pemanfaatan teknologi *cloud* dan aplikasi berbasis web menawarkan kemudahan akses, fleksibilitas, dan skalabilitas yang lebih besar dibandingkan dengan sistem tradisional[12], [13]. Hal ini pada gilirannya dapat memperkuat fondasi untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data[14]. *Cloud computing* dan *Enterprise Resource Planning (ERP)* memiliki keterkaitan yang signifikan dalam perkembangan sistem manajemen perusahaan modern. Dengan penerapan teknologi berbasis *cloud*, *ERP* dapat diakses dari mana saja melalui internet, tanpa memerlukan infrastruktur server lokal yang kompleks [15]. Hal ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya mereka [16]. Selain itu, *ERP* berbasis *cloud* menawarkan efisiensi biaya, karena perusahaan hanya membayar sesuai dengan penggunaan layanan, sehingga tidak perlu investasi besar untuk perangkat keras dan pemeliharaan [17]. Penerapan *ERP* melalui *cloud* juga memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan kapasitas sesuai kebutuhan bisnis, yang mendukung skalabilitas sistem seiring pertumbuhan perusahaan [18]. Pada akhirnya, integrasi *ERP* dan *cloud computing* membantu meningkatkan mobilitas dan efisiensi operasional, serta memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif dalam menghadapi perubahan bisnis [19].

Dalam konteks industri tertentu, seperti industri *fnb* kedai kopi, memerlukan pendekatan khusus dalam implementasi teknologi informasi seperti *ERP* untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat memberikan nilai maksimal dan mendukung pencapaian tujuan bisnis secara efektif [20], [21]. Hal ini dikarenakan kedai kopi memiliki karakteristik bisnis yang unik, seperti manajemen stok menu yang dinamis, volume transaksi harian yang tinggi, serta integrasi menu dengan inventaris. *ERP* di kedai kopi harus mampu memonitor stok menu secara real-time untuk memastikan ketersediaan produk sesuai kebutuhan pelanggan. Selain itu, sistem ini juga harus mendukung pencatatan volume transaksi kecil yang sering terjadi secara cepat dan akurat tanpa memperlambat layanan pelanggan. Perbedaan utama dengan pendekatan *ERP* di industri lain, seperti manufaktur, adalah fokus pada fleksibilitas dan aksesibilitas. Di kedai kopi, *ERP* harus terintegrasi dengan perangkat point-of-sale (POS) untuk mencatat transaksi dan mempermudah pengelolaan inventaris. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Meskipun literatur yang ada menyediakan bukti yang cukup mengenai manfaat umum dari penerapan *ERP*, terdapat sebuah perbedaan dalam pengetahuan yang spesifik terkait dengan aplikasi dan efektivitas sistem *ERP* di perusahaan-perusahaan skala menengah seperti PT. Anami Bakti Pertiwi. Lebih khusus lagi, terdapat kekurangan dalam pemahaman tentang bagaimana *ERP*, dengan fokus pada modul akuntansi, dapat diadaptasi dan dimanfaatkan dalam konteks industri kedai kopi yang memiliki serangkaian tantangan dan kebutuhan unik.

Masalah yang dihadapi oleh banyak perusahaan, termasuk PT. Anami Bakti Pertiwi, adalah tidak adanya sistem dalam pengelolaan data keuangan yang seringkali masih dilakukan secara manual dan data yang terpisah-pisah yang dimana menggunakan *Microsoft Excel* dan *Notepad* di ponsel serta pengumpulan struk penjualan. Salah satu contoh paling jelas adalah dalam rekonsiliasi transaksi harian. Proses ini memerlukan pencocokan catatan kas secara manual, yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan pencatatan,

seperti terlewatnya transaksi atau penghitungan yang keliru. Selain itu, jika pencatatan penjualan dan laporan keuangan dilakukan dengan aplikasi terpisah, proses penggabungan data sering kali menimbulkan kesalahan pengolahan dan penundaan laporan, yang berpotensi menyebabkan laporan keuangan yang tidak akurat [22]. Ketidakakuratan data laporan kas juga sering terjadi, yang dapat memengaruhi cash flow kedai kopi dan mengganggu kelancaran operasional. *Owner* seringkali kesulitan untuk melihat laporan karena laporan dipegang oleh *manager*, yang menambah kendala dalam mendapatkan gambaran menyeluruh terkait kondisi keuangan perusahaan. Dalam hal ini, penerapan *ERP accounting* menjadi solusi yang tepat karena modul akuntansi dalam *ERP* dirancang untuk mengintegrasikan seluruh data keuangan ke dalam satu platform yang terpusat, sehingga memudahkan pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan secara real-time. Dengan latar belakang ini, penelitian tentang penerapan *ERP* modul accounting berbasis website di PT. Anami Bakti Pertiwi menjadi penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana implementasi sistem *ERP* dapat mengoptimalkan proses akuntansi dan keuangan perusahaan [23], [24].

Signifikansi dari penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pemahaman mengenai implementasi *ERP* di perusahaan skala menengah [24]. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana *ERP* modul *accounting* dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan seperti PT. Anami Bakti Pertiwi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

## 1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana implementasi sistem *ERP* modul accounting berbasis website dapat mengoptimalkan proses akuntansi dan keuangan perusahaan?
- 2) Bagaimana penerapan sistem *ERP* modul accounting berbasis website dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan laporan keuangan di PT. Anami Bakti Pertiwi?

- 3) Bagaimana sistem ERP modul accounting berbasis website dapat meningkatkan transparansi dan aksesibilitas data keuangan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan dalam ruang lingkup dengan tujuan menjaga penelitian yang dilakukan tetap sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak melenceng dari pokok pembahasan. Berikut merupakan daftar batasan masalah yang diterapkan dalam penelitian ini

- 1) Penelitian hanya mencakup perancangan dan implementasi modul accounting, inventory dan sales dalam sistem ERP.
- 2) Implementasi sistem hanya dilakukan pada PT. Anami Bakti Pertiwi dan tidak mencakup perusahaan lain atau sektor industri yang berbeda.
- 3) Pengujian sistem terbatas pada metode Black Box Testing untuk memastikan fungsi-fungsi utama sistem berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

- 1) Merancang dan Mengimplementasikan Sistem ERP Modul Accounting Berbasis Website.
- 2) Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan.
- 3) Meningkatkan Transparansi dan Aksesibilitas Data Keuangan.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

- 1) Sistem *ERP* yang dikembangkan akan mempermudah perusahaan dalam pencatatan transaksi keuangan, meningkatkan akurasi data, dan mempercepat proses pembuatan laporan keuangan, sehingga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
- 2) Memberikan kemudahan bagi karyawan yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dengan sistem yang lebih terstruktur, dan otomatis, sehingga mengurangi kesalahan manual dan beban kerja.
- 3) Menjadi acuan bagi pengembang lain dalam merancang dan mengimplementasikan sistem *ERP* berbasis website untuk modul

*accounting*, terutama yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Bagian ini merupakan uraian singkat yang menjelaskan struktur isi penulisan laporan penelitian yang dimulai dari bagian Pendahuluan hingga Simpulan dan Saran.

Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan manfaat penelitian.

### **b. BAB II LANDASAN TEORI**

Membahas landasan teori yang mendukung penelitian, termasuk konsep ERP, modul *accounting*, dan teknologi berbasis web.

### **c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian, seperti metode pengumpulan data, analisis, dan desain sistem.

### **d. BAB IV HASIL DAN DISKUSI**

Menyajikan hasil analisis dari data yang diperoleh, desain sistem yang diusulkan, dan pembahasan terkait implementasi.

### **e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A